

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, data-data dan analisis data yang telah dibahas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi fungsional trotoar di Kecamatan Kelapa Lima buruk dan tidak sesuai dengan persyaratan Aksesibilitas pada Jalan Umum.
2. Sepanjang ruas jalan Kecamatan Kelapa Lima belum memenuhi standar teknis pelayanan bagi kaum difabel.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang ada maka dapat disampaikan beberapa saran untuk segala aspek yang berhubungan dengan ruas trotoar di Kecamatan Kelapa Lima antara lain sebagai berikut :

1. Kepada pihak Pemerintahan Kota Kupang, untuk menyediakan atau menambah trotoar bagi pejalan kaki, melakukan perbaikan/rekonstruksi terhadap fasilitas trotoar yang seperti lebar trotoar, tinggi trotoar dan juga kelandaian pada trotoar yang tidak memenuhi syarat dan juga terhadap ubin trotoar yang sudah rusak, menyediakan ubin pemandu di sepanjang lajur trotoar yang belum terdapat TGSI, merawat atau membersihkan kembali trotoar agar dapat dengan nyaman digunakan oleh kaum difabel, menambah rambu lalu lintas yang belum lengkap, memperhatikan pemasangan lampu-lampu jalan ditengan trotoar dan got-got yang terbuka agar dapat diperbaiki.
2. Kepada pihak Pemerintah agar menindak tegas dan memberi sanksi masyarakat yang berjualan diatas trotoar, dan yang menaruh tumpukan material di badan trotoar yang tentu saja mengganggu kelancaran aksesibilitas bagi kaum difabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Bina Marga, 1999, Persyaratan Aksesibilitas pada Jalan Umum No.22/T/BM/1999
- Dirjen Tata Ruang Nasional,n.d, Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Ruang Pejalan Kaki di Perkotaan, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta
- Herawaty, 2015, Kajian Penyediaan Aksesibilitas Trotoar Untuk Penyandang Difabel di Kota Banda Aceh Menurut Persepsi Masyarakat (Studi Kasus: Jalan Tgk.Daud Beureueh), Tesis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Humansyah, 2016, Pelaksanaan Hak Akses Jalan bagi Penyandang Difabel Dengan Adanya Portal Penghalang Motor di Trotoar, No. 1/ThXIV/Mei 2007, Universitas Negeri Yogyakarta
- Mashuri dan Sigit Mengutip dari Kurniawan (2004) "Factor Yang Menjadi Pertimbangan Agar Jembatan Penyeberangan Orang Memberikan Manfaat Maksimal Bagi Pejalan Kaki"
- Noor, J, 2011, Metode Penelitian Skripsi dan Karya Ilmiah, Penerbit Kencana
- Pedo, Krisantos Satrio Wibowo 2022, Evaluasi Pemenuhan Standar Teknik fasilitas pejalan kaki pada Kawasan Kuanino Kupang.
- Pedo, Krisantos Satrio Wibowo 2022, Manajemen Prasarana Transportasi, Universitas Widya Mandira Kupang.
- Pedoman Perencanaan, Penyediaan dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan (2014), Tergantung pada intensitas penggunaan dalam perhitungan lebar efektif
- Persyaratan Aksesibilitas Pada Jalan Umum No.22/T/BM/1999 (Dirjen Bina Marga, 1999)
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum N0.30/PRT/M/2006 (Departemen PU, 2006), "*Fasilitas Public*"
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/PRT/M/2006 (Departemen PU, 2006), "Aksesibilitas"